

**PROFIL KEMAMPUAN KOORDINASI
GERAK SISWA SEKOLAH DASAR USIA 7-9 TAHUN DI
KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Stara Satu(S1)*



Oleh

**WILFASMI HABIBI
NIM.17086338**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi
Nama : Wilfasmi Habibi
NIM : 17086338
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

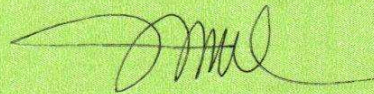
Padang, Agustus 2021

**Disetujui:
Pembimbing**



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19621012 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wilfasmi Habibi
NIM : 17086338

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang dengan Judul**

**Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun
di Kecamatan IX Sungai Lasi**

Padang, Agustus 2021

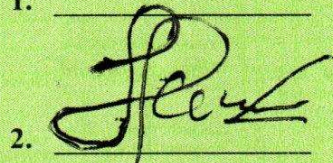
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Jonni, M.Pd

2. 

3. Anggota : Risky Syahputra, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam salah satu naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Saya yang Menyatakan



WILFASMI HABIBI
NIM.17086338

ABSTRAK

Wilfasmi Habibi, (17086338): Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi

Masalah dalam penelitian ini adalah penyebab utama nya kurang nya pengetahuan siswa tentang mengkoordinasikan gerak dengan baik siswa sekolah dasar usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan Koordinasi Gerak siswa sekolah dasar usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas di SDN 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik provosif sampling. Dengan demikian sampel nya yaitu kelas 1-3 SDN 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan koordinasi gerak siswa sekolah dasar usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi dari dari 30 orang siswa dalam kategori baik sekali ada 2 orang (6,66%), kategori baik ada 7 orang (3,33%), kategori sedang ada 6 orang (20%), kategori kurang ada 13 orang (43,33%), dan kategori kurang sekali ada 2 orang (6,66%).

Kata Kunci: Koordinasi Gerak siswa sd 7-9 tahun.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: “Profil Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, saran dan arahan kepada penulis.
2. Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua program studi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang. yang telah memberikan dorongan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah Subhanahu Wa Ta’ala dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun

jika terdapat kesalahan-kesalahan yang luput dari koreksi penulis, dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua.

Padang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Koordinasi Gerak	11
a. Definisi Koordinasi Gerak.....	11
b. Jenis Jenis Koordinasi Gerak	13
c. Koordinasi Mata Tangan	14
d. Faktor Yang Mempengaruhi Koordinasi.....	16
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	18
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	25

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.	Populasi dan Sampel	26
D.	Devinisi operasional	28
E.	Teknik Pngumpulan Data dan Instrument.....	28
F.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data	32
1.	Kemampuan Tes <i>Eye Hand Coordination</i>	32
2.	Kemampuan <i>Jumping Sideaways</i>	33
3.	Kemampuan <i>Balance Beam</i>	35
4.	Kemampuan <i>Moving Sadway</i>	36
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
1.	Kemampuan Gerak Pada Tes <i>Eye Hand Coordination</i>	37
2.	Kemampuan Gerak Pada Tes <i>Jumping Sideaways</i>	39
3.	Kemampuan Gerak Pada Tes <i>Balance Beam</i>	39
4.	Kemampuan Gerak Pada Tes <i>Moving Sideaway</i>	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi Penelitian	27
Tabel 2	Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.....	32
Tabel 3	Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.....	34
Tabel 4	Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa 7-9 Tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Test <i>Battery Talent Identification</i>	43
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian	49
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan juga terencana yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan dan juga potensi-potensi yang ada dalam dirinya baik itu diperoleh dari dalam ataupun dari luar sekolah yang berlangsung sepanjang hidup seorang individu tersebut. Pendidikan sebagai sebuah proses pembinaan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Ramayulis,2012:36)

Sesuai dengan penjelasan diatas jelaslah bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membangun segala potensi-potensi yang dimiliki peserta didik supaya menjadi manusia yang berkualitas dalam kehidupannya. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di sekolah yakni terdiri pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mengembangkan sumber daya manusia, karena dengan pendidikan diharapkan seorang individu dapat menjadikan manusia yang produktif. Ada banyak waktu pembelajaran

yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar, salah satunya ialah pembelajaran PJOK. Peserta didik yang duduk di bangku sekolah dasar tentu akan diberikan pelajaran PJOK (Hasbullah, 2015: 15).

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan seorang individu secara organik, perseptual, kognitif dan juga emosional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, penalaran, pengetahuan, dan juga pembiasaan pola hidup sehat bagi peserta didik. Pendidikan jasmani bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang berjalan seimbang. Karena seorang peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi juga dapat memberikan gerak yang bervariasi dan bermakna bagi mereka (Permana, 2020: 23).

Gerak merupakan dasar dari berbagai aktivitas jasmani yang dilakukan oleh manusia, termasuk peserta didik. Tingkat kemampuan gerak peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keturunan, lingkungan, dan tingkat interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi semakin peserta didik melakukan aktivitas jasmani akan memiliki kesempatan yang semakin besar juga untuk lebih terampil. Untuk itu pendidikan jasmani merupakan sarana yang tepat dalam membantu peserta didik menuju pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik (Sukadiyanto, 2010: 55). Penguasaan keterampilan gerak dasar suatu hal yang sangat wajib bagi anak, pendidikan

jasmani di sekolah dasar merupakan actor utama yang bertanggung jawab dalam implementasi gerak yang benar. Banyak bentuk gerak dasar yang harus dikenalkan dan diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dipaparkan Gallahue (2010) ketrampilan gerak dasar dikelompokkan atas tiga, yaitu: (1) ketrampilan lokomotor, dan (2) ketrampilan keseimbangan dan (3) ketrampilan manipulative.

Kemampuan gerak dasar dipandang sebagai pondasi awal dari perkembangan dan pertumbuhan gerak dasar anak dan akan dibutuhkan di kemudian untuk melakukan aktivitas olahraga dan aktivitas fisik lainnya (Gallahue, 2019). Data mengenai keterampilan gerak dasar anak usia dini dan sekolah dasar di Indonesia masih sangat terbatas dan pemahaman mengenai hal ini juga sangat rendah (Bakhtiar, 2014). Oleh sebab itu sangat penting mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar anak-anak agar kedepannya program pembelajaran dapat dirancang agar keterampilan gerak dasar anak dapat ditingkatkan sesuai dengan umur mereka. Keterampilan gerak dasar ini tidak hanya mempengaruhi aspek psikomotor saja, melainkan juga pada aspek kognitif dan asosiatif. Dengan demikian dapat dipahami jika anak menguasai gerak dasar dengan baik maka ia akan mampu menjelajah dan menganalisa lingkungannya dengan baik.

Salah satu aspek gerak dilakukan siswa yang berada di SD Negeri 10 Kecamatan IX Koto Sungai Lasi adalah koordinasi gerak. Pada manusia gerak terjadi melalui rangsangan yang diterima saraf yang dikirim ke otak dan otak memerintahkan pada otot untuk bergerak, Koordinasi merupakan unsur fisik

dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks termasuk lokomotor. Keseimbangan termasuk unsur dominan dalam gerakan olahraga, tanpa keseimbangan yang baik gerakan tidak akan terealisasi secara optimal. Oktarifaldi, Dkk (2019) membuktikan bahwa keseimbangan merupakan unsur fisik yang selalu berperan dalam setiap gerakan yang dinamis maupun statis. Selain itu keseimbangan yang dimiliki anak juga penting untuk perkembangan fungsi gerak dalam berolahraga.

Dapat dipahami koordinasi merupakan hubungan kerjasama antara susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi dalam menyelesaikan tugas-tugas motorik atau perpaduan gerak yang saling berkaitan dan memerlukan keseimbangan. Gerak tersebut akan menghasilkan keterampilan gerak secara tepat dan terarah termasuk dalam merealisasikan gerak lokomotor secara efektif dan efisien.

Banyak para ahli yang menjelaskan mengenai koordinasi, Seiring itu Syahara (2011:82) mengemukakan bahwa “koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan sistem motorik maupun sensorik kedalam satu pola gerak dengan efisien. Koordinasi berhubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, dan daya tahan. Koordinasi adalah sebuah kemampuan untuk mengkombinasikan berbagai macam gerakan tanpa ketegangan, dilakukan dengan urutan yang benar, melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa adanya pengeluaran energi yang berlebihan. Sedangkan menurut Menurut Bakhtiar (2015: 8) Gerak dasar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi pola gerak yang lebih kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut Anak-anak

harus menjelajahi lingkungan mereka jika ingin mengembangkan kemampuan kognitif maksimum mereka. Selama tahun-tahun awal, anak-anak menghabiskan banyak waktu berinteraksi dengan lingkungan melalui aktifitas gerakan seperti bergerak pelan-pelan, merangkak, berjalan, melompat. Masa ini penting untuk menguasai perkembangan keterampilan gerak dasar anak dasar anak.

Sedangkan Koordinasi gerak adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggabungkan beberapa gerakan-gerakan kedalam satu pola gerakan yang selaras dan efektif. Contohnya dalam permainan bola basket, jika pemain bola basket tingkat koordinasi geraknya tidak baik maka didalam melakukan gearakan-gerakan akan cenderung kaku dan tegang. Koordinasi merupakan unsur fisik dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks termasuk lokomotor. Keseimbangan termasuk unsur dominan dalam gerakan olahraga, tanpa keseimbangan yang baik gerakan tidak akan terealisasi secara optimal. Untuk mengetahui besarnya efek dari masing-masing unsur fisik yang berperan dalam realisasi gerak lokomotor, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut, Dengan gerakan yang kaku ini mengakibatkan banyak mengeluarkan energi yang berlebihan, sehingga terlihat kurang efisien (Sudirjo, 2018: 78)

Kemampuan koordinasi merupakan salah satu komponen dasar gerak. Peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi baik akan terlihat luwes, dan mudah dalam melakukan setiap keterampilan motorik. Namun terdapat kendala bahwa usia untuk mempelajari kemampuan koordinasi relative

pendek, yaitu sampai dengan usia akhir masa anak-anak. Kemampuan koordinasi gerak harus diajarkan sedini mungkin, dimana usia dini umumnya berada dalam pendidikan formal di sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan individu yang selalu aktif. Mereka juga merupakan individu yang aktif dalam bergerak contohnya berlari, melempar, melompat dan lain sebagainya.

Masa anak-anak adalah masa yang lebih banyak digunakan untuk bermain. Hal ini data dijumpai sehabis pulang dari sekolah mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain-main contohnya berlarian, bermain sepak bola dan lainnya. Secara tidak sadar aktivitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motoriknya. Namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi anak-anak sekarang lebih suka duduk berjam-jam untuk bermain game ataupun menonton televisi. Mereka terbiasa oleh fasilitas dan kemudahan yang ada sehingga menyebabkan gerak pada anak terbatas (Susanto, 2014: 22)

Koordinasi gerak merupakan hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan satu gerak yang efektif dan efisien. Koordinasi gerak adalah kemampuan untuk memadukan pelaksanaan tugas gerak yang terpisah-pisah yang didukung oleh beberapa sumber penginderaan sehingga menjadi gerak yang efisien. Dengan rendahnya kemampuan koordinasi gerak anak dapat menyebabkan kurangnya seseorang dalam melakukan aktivitas fisik. Itu semua akan berdampak buruk pada anak dalam mata pelajaran PJOK, Untuk meningkatkan koordinasi gerak

anak perlu adanya motivasi dari lingkungan agar koordinasi anak menjadi baik,

Optimalnya kemampuan gerak anak sangat penting bagi perkembangan fisik, jika koordinasi gerak anak tidak optimal itu akan menyulitkan bagi anak tersebut dalam melakukan aktivitas fisik. Untuk mengoptimalkan koordinasi gerak harus ada latihan yang diberikan pada anak tersebut seperti, berlari, melompat dan melempar agar koordinasi anak membaik.

Ketika anak berusia 7-9 tahun pada masa itu anak sedang berada pada masa yang baik untuk meningkatkan koordinasi oleh karena itu kita harus mengoptimalkan situasi agar koordinasi gerak nya meningkat dengan tujuan bisa membuat anak mampu mengkolaborasikan dalam melakukan aktivitas fisik.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, guru belum pernah melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerak pada anak. Untuk itu, peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan koordinasi gerak melalui kegiatan seperti berlari melompat dan melempar. Kegiatan tersebut bukan kegiatan yang baru bagi anak-anak, tetapi peneliti akan mencoba mengoptimalkan lagi kegiatan yang biasa di lakukan anak tersebut bisa membuat koordinasi gerak anak semakin membaik. peneliti hanya menilai menilai 3 hasilnya saja, sehingga kegiatan berlari melompat dan melempar dapat meningkatkan kemampuan gerak koordinasi anak bisa menjadi optimal.

Di SDN 10 Pianggu Kecamatan IX Koto sungai Lasi,masi rendahnya

kemampuan koordinasi gerak siswa terutama siswa yang berumur 7-9 tahun, penyebab utamanya kurangnya pengetahuan siswa tentang mengkoordinasikan gerak dengan baik. Disini diperlukan peran penting seorang guru untuk melatih gerak koordinasi anak bisa menjadi baik.

Dilihat dari sudut pandang peneliti disaat observasi belum optimalnya koordinasi gerak peserta didik di SD Negeri 10 pianggu Kecamatan IX Koto sungai Lasi, di sini dituntut peran penting seorang guru Penjas Orkes untuk mengoptimalkan koordinasi gerak peserta didik yang ada di SD Negeri 10 pianggu Kecamatan IX Koto Sungai lasi, dengan cara melatih peserta didik khusus peserta didik yang berumur 7-9 tahun dengan metode contoh: mengkombinasikan gerak berlari sambil melompat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah, peneliti telah melakukan observasi awal di SD Negeri 10 Kecamatan XI koto sungai lasi tagal 18 sampai 20 Oktober 2020. Yurhadison, A. Ma mengatakan bahwa kemampuan gerak siswa terlihat kurang efektif terlebih pada usia yang terbilang masih anak-anak yaitu usia 7 hingga 9 tahun. Contohnya siswa melempar shuttlecock ayunan tangannya kurang maksimal, lalu dalam melakukan *jumping sideway* gerak kaki siswa kurang beraturan, dan gerak siswa dalam melakukan shuttle run kurang efektif. Mengingat betapa pentingnya koordinasi gerak bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai latar belakang yang dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana profil atau Gambaran Koordinasi Gerak siswa SD Negeri 10 Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Usia 7-9 Tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada diantaranya:

1. Rendahnya kemampuan koordinasi gerak peserta didik terutama peserta didik usia 7-9 tahun.
2. Belum pernah evaluasi koordinasi gerak peserta didik terutama peserta didik usia 7-9 tahun.
3. Peserta didik terlalu kecanduan akan penggunaan teknologi sehingga tidak melatih diri dalam koordinasi gerak anak usia 7-9 tahun

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah pada profil koordinasi gerak siswa usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana atau profil koordinasi gerak siswa usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil koordinasi gerak motorik siswa usia 7-9 tahun di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi.”

F. Manfaat Penelitian

4. Secara Teoritis

Manfaat Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan serta mempersiapkan diri sebagai calon pendidik dan pengajar dimasa yang akan datang.

5. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan demi terwujudnya kualitas pendidikan yang diharapkan.
- b. Bagi Pendidik: dapat memberikan penjelasan pada peserta didik betapa pentingnya koordinasi gerak dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik itu sendiri.
- c. Bagi Peserta Didik: meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terutama dalam materi koordinasi gerak.
- d. Bagi Peneliti: menambah wawasan peneliti untuk dapat berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, menambah ilmu pengetahuan, menambah keterampilan menjadi seorang guru PJOK, serta menambah pengetahuan dan melatih kemampuan kerja ilmiah atau praktek penelitian mahasiswa karena aplikasi dari penelitian ini mengarah pada sebuah penelitian tindakan.